

DAFTAR PUSTAKA

1. Alrasjid, H. 1984. Aspek-aspek pembangunan hutan tanaman industri. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
2. _____. 1991. Faktor kualitas lahan pembatas untuk pertumbuhan *Gmelina arborea* Roxb. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor
3. Andrew, I. A. dan N. L. Wright. 1976. Evaluation in tropical forestry paper no. 10 : Manual of species and provenance reseach with particular reference to the tropics (Compiled by J. Burley and P. J. Wood, 1976). Departement of Forestry, Commonwealth Forestry Institut, University of Oxford.
4. Anonim. 1980a. Fire wood crops and tree species for energi production. National Academy of Sciences. Washington DC.
5. _____. 1980b. *Gmelina arborea*. Commonwealth Agricultural Buurhama. Annotative Bibliografi No. F 20
6. _____. 1990. Managemen hutan tanaman dalam rangka pembangunan hutan tanaman industri. Dalam foresry and forest product GFC report No 15. Indonesia - German Forestry Project at Mulawarwan University. Samarinda - Kalimantan Timur. Indonesia.
7. _____. 1988. Masterplan Wanagama I sebagai penunjang pembangunan Hutan tanaman Industri (HTI) Buku 2. Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
8. _____. 1987. Pola umum unit tanaman industri. Sekretariat Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Jakarta.
9. _____. 1987b. The mechanical nursery and plantation project in South Kalimantan in : 1985-1987 (Phase III). Ministry of Forestry.
11. Baker, F. S. S. F. E. 1951. Principle of Cil viculture. Mac Graw Hill Company. New York.

12. Bosteelt, L.H.V. ?. Restoration of devastated inland forest In South Vietnam. Volume III.
13. Burley, J. P. J. Wood and R. Lines. 1976. A guide to field practice. In Tropical Forest No 10 : A manual on species and provenance research with particular reference to the tropics (Compiled By Burley and P. J. Wood. 1979). Departement of Forestry, Commonwealth Forestry Institute. University of Oxford.
16. Graves, A. 1981. *Gmelina arborea* L. Forestry Abstract. Vol 42. No 6. P 237-258 (Alih bahasa kedalam bahasa Indonesia oleh Zoefri Hamzah L untuk hutan tanaman industri). Perum Perhutani II. Jakarta.
17. Hamzah, Z. 1984. Pembangunan hutan industri (Silvikultur khususnya dibandingkan dengan pengalaman di Houtvestry di Jawa). Makalah pembahas dalam loka karya pembangunan *timber estates* tanggal 29 - 31 Maret 1984 di Fakultas Kehutanan IPB. Darmaga, Bogor.
18. Hadi, T. S and Adjier, G. 1989. Species and provenance selection for alang-alang site. In proceeding seminar on The development of reforestation technique achieve by ATA - 267. Indonesia - Finland. Mechanical nursery and planting project. Jakarta.
20. Kramer, P. J. and T. T. Kozklowki. 1979. Physiologi of woody plant academic. Pres New York.
21. Kustiawan, W. 1990. Beberapa konsekwensi hutan tanaman. Dalam *forestry and forest product GFC report* No 15. Indonesia - German Forestry Project at Mulawarman University. Samarinda - Kalimantan Timur. Indonesia.
22. Lamb, A. F. A. 1973. *Gmelina arborea* L Fast growing timber trees of the low land. Tropic unit of tropical silviculture. Departement of Forestry. Commonwealth Forestry. Institute University of Oxford.
23. Lies, R. W. S. dkk. 1988. Pengujian berbagai bentuk stek untuk pengembang biakan tanaman sungkai dan *Gmelina arborea* Roxb untuk HTI. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
24. Mangundikoro, Appandi. 1984. Rencana umum pembangunan *timber estates*. Makalah utama lokakarya pembangunan *timber estates* 1984. IPB Bogor.

25. Purwanto, R. H. 1991 Evaluasi pertumbuhan tanaman jenis eksotik sampai umur 48 bulan di Riam Kiwa. Kalimantan Selatan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
26. Rawana, 1990. Pengaruh variasi jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman sengon, johar dan melina serta dampaknya terhadap alang-alang setelah umur 13 bulan di proyek ATA-267. Riam Kiwa. Kalimantan Selatan. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
27. Sagala, A. P. S. 1988. Pembuatan tanaman hutan di padang lalang. Balai Teknologi Reboisasi. Banjar Baru.
28. Soemitro, A. 1988. Laporan sementara studi penyusunan tenaga kerja dalam pembangunan hutan tanaman industri propinsi Kalimantan Selatan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
29. Soerianegara, I. 1970. Pemuliaan hutan. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
30. Soeseno, O. H. 1983. Pemuliaan pohon sebagai dasar keberhasilan pembangunan hutan di Indonesia. Sarasehan Wanagama I. Yayasan Pembinaan Hutan. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta.
31. Suhaendi, H. dan Djapilus. 1979. Hasil pendahuluan mengenai perkecambahan dan pertumbuhan *Gmelina arborea* L. Danish FAO di persemaian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
32. _____. 1985. Hasil pendahuluan mengenai percobaan provenansi *Gmelina arborea* L. Buletin Penelitian Hutan No 540. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
33. _____. 1989a. Penetapan statistik dan percobaan *Gmelina arborea* L pada dua lokasi di Jawa Barat. Buletin Penelitian Hutan No 519. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
34. _____. 1989b. Studi komparatif keragaman pertumbuhan dan volume dari percobaan provenansi internasional *Gmelina arborea* L. Buletin Penelitian Hutan No 518. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
35. Suryani, M. 1970. Alang-alang *Imperata cylindrica* (L) Beauv (1812) pattern of growth as realited to its problem of control. Archipel. Bogor.

36. Tjitrosoedirjo, S. dkk. 1984. Pengolahan gulma di perkebunan. Gramedia. Jakarta.
37. Triharso. 1982. Pedoman penulisan tesis di universitas Gadjah Mada. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
38. Utomo, S. 1988. Studi pertumbuhan berbagai jenis tanaman uji species. Proyek ATA 267. Di Riam Kiwa. Kalimantan Selatan. Problema kehutanan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
39. Vouko, R. 1989. A forestation of alang-alang. In proceeding of seminar on the development of reforestation technique achieve by ATA 267. Indonesia - Finlandia. Mechanical nursery and plant project. Jakarta.
40. Whitmore, T. C. Tree flora of malaya. A manual of forester. Forest Departement Ministry of Agriculture ang Land Malaya. Forest Research Institude. Kepong.
41. Widodo, T. Evaluasi awal jenis pohon asing pada proyek ATA-267 di Riam Kiwa Kalimantan Selatan. Problema kehutanan. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
42. Wright, J. W. 1976. Introduction to forest genetics. Me Graw - Hill Book Company. New York.
43. Zobel, B. dan Talbert, J. 1984. Applied forest tree improvement. John Wiley and Sons. New york.